BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan studi kasus ini, terapi murottal Al-Qur'an terbukti memberikan dampak positif sebagai pendekatan holistik dalam menurunkan tingkat kecemasan sekaligus menstabilkan tanda vital pada pasien dengan gagal ginjal kronis (CKD). Intervensi ini tidak hanya berkontribusi pada stabilitas fisiologis, tetapi juga memberikan ketenangan emosional yang bermakna. Temuan ini menunjukkan bahwa terapi murottal sebagai bentuk intervensi spiritual dan relaksasi dapat menjadi pelengkap yang efektif dalam praktik keperawatan modern berbasis *evidence-based practice* (EBP).

Penerapan terapi murottal Al-Qur'an sejalan dengan konsep EBP, di mana intervensi berbasis penelitian digunakan untuk meningkatkan mutu asuhan keperawatan. Dengan demikian, terapi ini berpotensi dikembangkan lebih luas sebagai intervensi nonfarmakologis yang efektif, aman, dan bernilai spiritual dalam upaya meningkatkan kualitas hidup pasien dengan penyakit kronis, khususnya CKD.

Implikasi

Penerapan terapi murottal sebagai bagian dari intervensi keperawatan menunjukkan bahwa pendekatan holistik yang melibatkan aspek spiritual berperan penting dalam manajemen pasien di ruang intensif. Hal ini memperkuat peran perawat dalam memberikan asuhan yang menyeluruh, tidak hanya fokus pada aspek fisik tetapi juga psikologis dan spiritual pasien. Intervensi ini dapat menjadi strategi non-farmakologis yang aman, mudah diterapkan, dan minim risiko efek samping.

5.3 Rekomendasi

1. Terapi murottal dapat diintegrasikan sebagai intervensi rutin di ruang perawatan intensif, khususnya bagi pasien yang mengalami kecemasan atau ketidakstabilan tanda vital.

Riandra Tisyahra Izzati, 2025

PENDEKATAN TERAPI MUROTTAL UNTUK MENURUNKAN KECEMASAN DAN MENSTABILKAN TANDA VITAL: STUDI KASUS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Perlu dilakukan pelatihan kepada tenaga keperawatan tentang penggunaan terapi murottal sebagai bagian dari pendekatan spiritual dalam perawatan pasien. Penerapan terapi spiritual harus disesuaikan dengan nilai dan kepercayaan
3. pasien untuk menjaga prinsip penghormatan terhadap keberagaman budaya dan agama.